

# Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Sinta Safitri<sup>1</sup>, Usdeldi<sup>2</sup>, M. Taufik Ridho<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
e-mail : [sintasafitri506@gmail.com](mailto:sintasafitri506@gmail.com)<sup>1</sup>, [usdeldi@uinjambi.ac.id](mailto:usdeldi@uinjambi.ac.id)<sup>2</sup>,  
[taufik@uinjambi.ac.id](mailto:taufik@uinjambi.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan *Self Efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dan metode analisis data yang digunakan adalah uji koefisien determinasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 95 sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Angkatan 2020, 2021 dan 2022 dengan menyebarkan koefisien skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif secara signifikan antara Pengetahuan terhadap minat berwirausaha. Dibuktikan dengan nilai dari t hitung 0,643 > t tabel 1.986 dengan nilai signifikansi sebesar 0.521 > 0.05. yang artinya bahwa  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{o1}$  diterima . Motivasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Dibuktikan dengan nilai t hitung 2.474 < t tabel 1.986 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 > 0,05. Yang artinya bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak. *Self Efficacy* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung 5.094 > 1.986 dengan signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 .Yang artinya bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak. Secara Simultan Bersamaan Pengetahuan, Motivasi dan *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut diketahui dari nilai signifikansi nilai Pengetahuan, Motivasi dan *Self Efficacy* 0,000 < 0,05. Dan nilai f hitung > f tabel (37. 541 > 3.10). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengetahuan, motivasi dan *self efficacy* secara simultan secara bersamaan terhadap variabel minat berwirausaha. Adapun pengaruh ketiga variabel tersebut adalah sebesar 53,8% dan sisanya sebesar 46,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata Kunci** : *Pengetahuan, Motivasi, Self Efficacy, Minat Berwirausaha*

### Abstract

This research aims to determine and analyze the influence of Knowledge, Motivation and Self-Efficacy on students' interest in entrepreneurship at the Faculty of Islamic Economics and Business. The method used in this research is a quantitative method, and the data analysis method used is the coefficient of determination test. The sample in this study was 95 students from the Faculty of Economics and Islamic Business, Sulthan Thaha Saifuddin State Islamic University, Jambi. Classes of 2020, 2021 and 2022 by distributing Likert scale questionnaires. The research results show that there is no significant positive influence between knowledge and interest in entrepreneurship. Proven by the value of  $t$  count  $0.643 > t$  table  $1.986$  with a significance value of  $0.521 > 0.05$ . which means that  $H_{a_1}$  is rejected and  $H_{o_1}$  is accepted. Motivation shows that there is a significant positive influence on interest in entrepreneurship. Proven by the calculated  $t$  value of  $2,474 < t$  table  $1,986$  with a significance value of  $0.015 > 0.05$ . Which means that  $H_{a_2}$  is accepted and  $H_{o_2}$  is rejected. Self Efficacy shows that there is a significant positive influence on interest in entrepreneurship. This is proven by the calculated  $t$  value of  $5,094 > 1,986$  with a significance of  $0.001 < 0.05$ . Which means that  $H_{a_3}$  is accepted and  $H_{o_3}$  is rejected. Simultaneously Knowledge, Motivation and Self Efficacy have a significant effect on interest in entrepreneurship. This is known from the significance value of Knowledge, Motivation and Self Efficacy  $0.000 < 0.05$ . And the calculated  $f$  value  $>$  table  $f$  ( $37.541 > 3.10$ ). So it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, which means that there is a significant influence between the variables Knowledge, motivation and self-efficacy simultaneously on the variable interest in entrepreneurship. The influence of these three variables is 53.8% and the remaining 46.2% is influenced by other variables outside this research.

**Keywords:** *Knowledge, Motivation, Self Efficacy, Interest in Entrepreneurship*

### PENDAHULUAN

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi yang telah menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya merupakan menyempitnya lapangan pekerjaan, kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk berkerja. Akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia (Saiman, 2011). Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Setelah berturut-turut China, India, Amerika Serikat dan keempat Indonesia (Agusra, 2021). Masalah yang sering kali muncul terkait dengan jumlah penduduk yang besar adalah dalam penyediaan lapangan pekerjaan. Hal ini menyebabkan permasalahan yaitu pengangguran. Pengangguran menjadi salah satu masalah dari ketenagakerjaan yang mendapat perhatian di berbagai negara, salah satunya juga di Indonesia (Indriyani, 2019). Pengangguran menjadi masalah besar di

Indonesia yang tak kunjung selesai. Menurut data statistik Indonesia (BPS Indonesia) menunjukkan bahwa Indonesia masih perlu pengembangan untuk memperbaiki perekonomian dengan mengatasi masalah pengangguran yang ada pada saat ini, terutama mengatasi pengangguran terdidik. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengangguran yang paling tepat di Indonesia pada saat ini adalah dengan kewirausahaan. Kewirausahaan dapat menciptakan pergerakan perekonomian pada sektor produksi, konsumsi, distribusi, serta pajak yang dihasilkan dari kegiatan wirausaha dapat mendobrak perekonomian Indonesia. Selain itu menjadi wirausaha dapat membantu menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Dan membuka lapangan pekerjaan sendiri akan memberikan kontribusi untuk pertumbuhan perekonomian di Indonesia dan dapat mengurangi jumlah pengangguran yang semakin pesat (Agusra, 2021).

Dalam agama islam *entrepreneur* atau wirausaha sangat dianjurkan karena ajaran islam sangat menghargai orang yang berkerja (Pangiuk, 2021). Perintah mengenai berwirausaha dijelaskan dalam Al- Qur'an Ar-Ra'd : 11 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ.....

“*sesungguhnya allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*” (QS. Ar-Ra'd : 11)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT tidak akan merubah keadaan dari hambanya kecuali mereka mengubah keadaanya sendiri. Jadi dikaitkan dengan muamalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, manusia harus berusaha mengubah keadaan jika mereka kesulitan untuk memenuhi kebutuhan mereka yaitu misalnya dengan jalur muamalah yang dapat diterapkan diberbagai bidang kewirausahaan. Sebuah fenomena yang ada pada saat ini sangat sedikitnya minat terhadap berwirausaha. Disebabkan oleh beberapa faktor seperti Gengsi, kurang percaya diri, kurangnya pengetahuan, motivasi, sumber penghasilan yang tidak menentu, kurang terhormat, perkerjaan rendah dan lain sebagainya. Sehingga mereka tidak tertarik untuk berwirausaha. Hal seperti ini merupakan tantangan bagi berbagai pihak sekolah maupun perguruan tinggi sebagai Lembaga penghasil lulusan. Untuk menciptakan wirausaha sendiri kita dapat memulainya dari mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi.

Dibawah ini hasil wawancara penelitian kepada beberapa mahasiswa FEBI UIN STS Jambi Angkatan tahun 2020, 2021, 2022 untuk mengetahui minat berwirausaha.

**Tabel 1.2 Hasil Pra Riset Minat Berwirausaha**

Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
Tidak Berminat	42 Mahasiswa	52,5%
Ragu-Ragu	20 Mahasiswa	25%
Berminat	18 Mahasiswa	22,5%
Jumlah	80 mahasiswa	100%

*Sumber data : Hasil observasi dengan menyebarkan kuesioner*

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan secara acak pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

dari Angkatan 2020-2022, menunjukkan bahwa dari 80 mahasiswa yang mengisi kuesioner, yang tidak berminat berwirausaha berjumlah 42 orang atau 52,5%, sedangkan yang ragu-ragu sebanyak 20 orang atau 25% dan yang berminat hanya 18 orang atau 22,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa cukup rendah. Menurut Henny Rachmawati, *et al* mengungkapkan bahwa simultan terdapat pengaruh signifikan pengetahuan terhadap minat berwirausaha, dan secara parsial juga terdapat pengaruh signifikan pengetahuan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Rachmawati dkk, 2022). Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Novi Trisnawati hasil menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Trisnawati, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah, *et al* terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Evan Rizky Adam *et al* hasil menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Aisyah dkk, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Tri Ratna Purnama Rini, *et al* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha (Purnamarini, 2023). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suharto, *et al* menunjukkan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Suharto, 2021). Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, maka dengan ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan *Self Efficacy* terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistic. Lokasi pada penelitian ini berada pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (UIN STS Jambi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dilakukan untuk menguji variabel independent terhadap variabel dependen dengan menggunakan alat bantu program *E-views* 13 Berikut Hasil uji regresi linier berganda.

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.146622	3.261438	1.271409	0.2068
X1	0.061886	0.096225	0.643137	0.5218
X2	0.215223	0.086960	2.474958	0.0152
X3	0.549632	0.107881	5.094795	0.0000

Sumber : *E-views 13, data diolah*

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. **Konstanta** sebesar 4.146 menyatakan bahwa tanpa adanya pengetahuan, motivasi dan *self efficacy* maka minat berwirausaha mahasiswa FEBI akan tetap terbentuk sebesar 4.146%
- b. **Nilai Koefisien regresi  $X_1$  (Pengetahuan)** adalah 0,061 artinya jika pengetahuan diasumsikan naik 1% maka minat berwirausaha mahasiswa FEBI meningkat 0,061%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan dengan minat berwirausaha.
- c. **Nilai koefisien regresi  $X_2$  (Motivasi)** adalah 0,215 artinya jika motivasi diasumsikan naik 1% maka minat berwirausaha mahasiswa FEBI meningkat 0,215%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi dengan minat berwirausaha.
- d. **Nilai koefisien regresi  $X_3$  (Self Efficacy)** adalah 0,549 artinya jika *Self Efficacy* diasumsikan naik 1% maka minat berwirausaha mahasiswa FEBI meningkat 0,549%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel *self efficacy* dengan minat berwirausaha.

## 2. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

### a. Uji T (Parsial)

Berdasarkan hasil pengolahan dengan alat analisis statistic maka didapatkan hasil uji t, sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.146622	3.261438	1.271409	0.2068
X1	0.061886	0.096225	0.643137	0.5218
X2	0.215223	0.086960	2.474958	0.0152
X3	0.549632	0.107881	5.094795	0.0000
R-squared	0.553099	Mean dependent var		34.60000
Adjusted R-squared	0.538366	S.D. dependent var		3.644874
S.E. of regression	2.476461	Akaike info criterion		4.692731
Sum squared resid	558.0902	Schwarz criterion		4.800263
Log likelihood	-218.9047	Hannan-Quinn criter.		4.736182
F-statistic	37.54148	Durbin-Watson stat		1.887724
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : *E-views 13, data diolah*

1. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4 ditemukan bahwa nilai t hitung variabel pengetahuan sebesar 0,643 < t tabel 1.986 dengan nilai signifikansi sebesar 0.521 > 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{o1}$  diterima

yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan positif antara variabel pengetahuan terhadap variabel minat berwirausaha.

2. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4 ditemukan bahwa nilai t hitung variabel Motivasi sebesar  $2.474 > t$  tabel  $1.986$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi terhadap minat berwirausaha .
3. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4 ditemukan bahwa nilai t hitung variabel *self efficacy* sebesar  $5.094 > t$  tabel  $1.986$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  . sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel *self efficacy* terhadap variabel minat berwirausaha.

**b. Uji F (Simultan)**

Uji F (simultan) adalah pengujian pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4 dapat diketahui nilai signifikan untuk pengetahuan, motivasi dan *self efficacy* secara simultan terhadap minat berwirausaha adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dan nilai f hitung  $> f$  tabel ( $37.541 > 3.10$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengetahuan, motivasi dan *self efficacy* secara simultan secara bersamaan terhadap variabel minat berwirausaha.

**c. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan pada tabel 4 dapat diketahui nilai R Square dan Adjusted R Square yaitu: Nilai R Square ( $R^2$ ) atau kuadrat dari R yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen. Nilai  $R^2$  sebesar  $0,553$  artinya presentase sumbangan pengaruh variabel pengetahuan ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ) dan *self efficacy* ( $X_3$ ) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar  $55,3\%$ , dan  $44,7\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar  $0.538$  atau  $53,8\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan ( $X_3$ ) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar  $53,8\%$  dan sisanya sebesar  $46,2\%$  dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. *Standard Error of the Estimate*, adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar  $2.476$  Artinya kesalahan dalam memprediksi Y sebesar  $24,76\%$

**Pembahasan**

Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan *Self Efficacy* terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi pengaruh variabel bebas secara parsial dengan menggunakan uji t, dapat dilihat penjelasan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

### **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil pengetahuan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $0,643 < t$  tabel  $1,986$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,521 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{o1}$  diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan positif antara variabel pengetahuan terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Trisnawati, yang menyatakan tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pamekasan, dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini Agusmiati yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK swasta se-Kabupaten Pekalongan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Henny Racmawati *et al* yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa. Hasil Penelitian diatas tidak sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Suryana mengungkapkan seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan, maka tidak akan terwujud menjadi wirausahawan. Artinya Mahasiswa belum mampu mengambil suatu risiko yang ada dan akan terjadi dalam usaha, belum mampu untuk menganalisis peluang usaha yang baik untuk dijalankan, memprediksi usaha seperti apa yang diinginkan dan belum dapat memahami cara merumuskan solusi masalah. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai wirausaha yang dipelajari di kelas maupun yang dipelajari dari seminar maupun webinar dan lainnya tidak menjadi faktor utama atau pertimbangan bagi mahasiswa tersebut untuk berwirausaha.

### **Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung variabel Motivasi sebesar  $2,474 > t$  tabel  $1,986$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi terhadap minat berwirausaha. Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Siti Aisyah *et al* menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU Medan (Aisyah dan Hasibuan, 2023). Sejalan dengan penelitian Dinda Anggrayni Riswono *et al* yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara motivasi terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (Riswono, 2024). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Evan Rizky Adam *et al* yang menyatakan

motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen FEB UNSRAT (Adam dkk, 2020). Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dodi Agusra yang menyatakan motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen STIE Persada Bunda.

Penjelasan dari hasil penelitian diatas sesuai dengan *Theory Of Planned Behavior* (TPB). Berpengaruhnya motivasi terhadap minat berwirausaha pada hasil penelitian ini dikarenakan adanya motivasi berwirausaha pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal yaitu motivasi. Motivasi berwirausaha merupakan suatu kondisi psikologis atau bisa disebut sebagai dorongan psikologis dari dalam dan luar diri seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Motivasi dari dalam diri seseorang berperan dalam memberikan kekuatan mental untuk melakukan suatu tindakan karena adanya suatu kebutuhan atau keinginan, sedangkan motivasi dari luar diri seseorang berperan dalam memberikan dorongan untuk melakukan apa yang orang lain lakukan dalam berwirausaha.

### **Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil *self efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung variabel *self efficacy* sebesar  $5.094 > t$  tabel 1.986 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel *self efficacy* terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Tri Ratna Purnama Rini *et al* yang menjelaskan bahwasanya hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamanasiswa. Sejalan dengan penelitian Sinta Nugroho *et al* yang menunjukkan bahwa ada pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Angkatan 2016 STKIP PFGRI Jombang (Nugrogo, 2020). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharto *et al* yang menyatakan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (Suharto dan Ali, 2021). *Self efficacy* merupakan keyakinan yang ada didalam diri seseorang bahwa individu tersebut mempunyai kemampuan untuk menentukan perilaku yang tepat sehingga dapat mencapai keberhasilan seperti yang diharapkan. Menurut Azjen Keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (*high involvement*) karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor percaya pada kemampuan diri sendiri (*self efficacy*), bersikap positif (sikap berperilaku), dan dukungan lingkungan (norma subyektif). Seorang yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi akan cenderung lebih



berani untuk berkarir di bidang wirausaha. Maka semakin tingginya *self efficacy* yang dimiliki akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

### **Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan *Self Efficacy* terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi**

Berdasarkan uji f dapat diketahui nilai signifikansi untuk Pengetahuan, Motivasi dan *Self Efficacy* secara simultan Bersama sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0.538 atau 53,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan ( $X_3$ ) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 53,8% dan sisanya sebesar 47,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. *Standard Error of the Estimate*, adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 2.476. Artinya kesalahan dalam memprediksi Y sebesar 24,76%.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan, motivasi dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, sebagai berikut : Diketahui bahwa pengetahuan tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai wirausaha yang dipelajari di kelas maupun yang dipelajari dari seminar maupun webinar dan lainnya tidak menjadi faktor utama atau pertimbangan bagi mahasiswa tersebut untuk berwirausaha. Diketahui bahwa motivasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Motivasi akan mendorong kemampuan mahasiswa melalui aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi dari dalam diri berperan dalam memberikan kekuatan mental untuk melakukan suatu tindakan karena adanya suatu kebutuhan atau keinginan. Diketahui bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. *Self efficacy* yang tinggi menuntut seseorang untuk mempunyai kepercayaan diri, sabar, tidak mudah menyerah dan berani mengambil risiko. Maka semakin tingginya *self efficacy* yang dimiliki akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Diketahui bahwa Pengetahuan, Motivasi dan *Self Efficacy* secara simultan Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Pengetahuan kewirausahaan akan mempengaruhi minat berwirausaha. Apabila mahasiswa memiliki pengetahuan kewirausahaan yang positif, maka akan semakin meningkatkan minatnya untuk berwirausaha. Namun sebaliknya, apabila mahasiswa kurang atau tidak memiliki pengetahuan kewirausahaan maka akan mengurangi minatnya untuk berwirausaha.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Hafizh, Dasuki. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Semarang: Pt. Tanjung Mas Inti, 1992.  
Ambok Pangiuk, Rafidah. *Islamic Entrepreneur*. Praya Ntb: Forum Pemuda Aswaja, 2021.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*. Semarang: Undip, 2016.
- Ariyanti, Anik. "Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 20, No. 2 (December 17, 2018): 95. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i2.199>.
- Budiman, "Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak)" *Jurnal Manajemen* 6 (2) (2017)
- Dini Agusmiati, Agus Wahyudin "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan motivasi terhadap minat berwirausaha dengan Self Efficacy sebagai variable moderating" *Jurnal Economic Education Analysis Journal* 7 (3) (2018).
- Dinda Anggrayni Riswono, Marsofiyati, Suherdi "Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta" *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2 (1) 2024
- Evan Rizky Adam, Victor P.K. Lengkong, Yantje Uhing "Pengaruh Sikap, Motivasi dan Efikasi diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UNSRAT " *Jurnal EMBA Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis Akuntansi*" 8 (1) 2020
- Flora Puspita Nigsih, "Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi" *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*" 2 (2) (2014).
- "Hartanti Nugrahaningsih, Rohmad Muslim, "Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Perencanaan Strategis Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. " Vol. 3 No. 2, 2016," N.D.
- Hasniati, Hasniati, And Syahrudin Syahrudin. "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Ilmiah Ecosystem* 22, No. 3 (December 30, 2022): 541–50. <https://doi.org/10.35965/Eco.V22i3.2014>.
- Herlambang Mahmudzah Jaya, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya" *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 9 (3) (2021).
- Ika Indriyani, Subowo. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy." *Economic Education Analysis Journal* 8 (2) (2019): 470–84. <https://doi.org/10.15294/Eeaj.V8i2.31493>.
- Ismanita, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Memulai Usaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam lain Palopo," 2019.
- Nasution, M. Fachry, And Sry Melva Panggabean. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Pendapatan Orangtua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Pemasaran Smk Negeri 7 Medan T.A 2018/2019." *Niagawan* 8, No. 1 (March 28, 2019): 16. <https://doi.org/10.24114/Niaga.V8i1.12802>.